

**PERBANDINGAN KEBERADAAN PERALATAN DALAM  
PEMBELAJARAN ATLETIK DI SMA/MA SEDERAJAT  
SE-KABUPATEN ACEH SELATAN**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Pakhrul Linardi  
1911040004



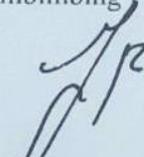
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

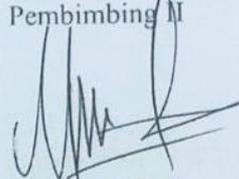
Skripsi dengan judul “ Perbandingan Keberadaan Peralatan Dalam Pembelajaran Atletik Di SMA/MA Sederajat Se-Kabupaten Aceh Selatan” telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Pakhrul Linardi, 1911040004, Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada rabu, 04 Oktober 2023

Menyetujui

Pembimbing I

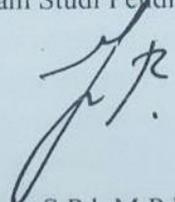
  
Irwandi, S.Pd. M.Pd. AIFO  
NIDN. 0126068005

Pembimbing II

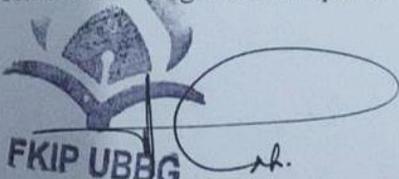
  
Munzir, M.Pd  
NIDN. 1301018301

Menyetujui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani

  
Irwandi, S.Pd. M.Pd. AIFO  
NIDN. 0126068005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
FKIP UBBG

Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 0101118701

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Perbandingan.....	9
2.2 Pembelajaran .....	11
2.2.1 Pengertian Pembelajaran .....	11
2.2.2 Pendidikan Jasmani.....	12
2.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	16
2.4 Ukuran Standar Prasarana Pendidikan Jasmani .....	19
2.5 Ukuran Standar Peralatan Olahraga Cabang Atletik.....	22
2.6 Atletik.....	26
2.6.1 Pengertian Atletik.....	26
2.6.2 Sejarah Atletik.....	27
2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
2.8 Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	43
4.2 Deskripsi Keberadaan peralatan Pembelajaran Atletik .....	44
4.3 Kendala dalam Keberadaan Peralatan Pembelajaran Atletik .....	52

4.4 Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dimanapun dan sepanjang hayat. Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi dua arus atau hubungan timbal balik antara guru, peserta didik dan antara sesama peserta didik dalam satuan pembelajaran dengan mendambakan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan aktif dan dilakukan secara sadar oleh guru dan peserta didik yang ditunjukkan dengan timbulnya perubahan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu dan perubahan perilaku secara permanen atau tetap. Perubahan ini berdasarkan pengalaman yang bersifat positif yang meliputi perubahan cara berpikir (kognitif), tingkah laku (afektif), dan gerak (psikomotor) yang sesuai dengan PJOK (Nurjanah, 2019).

PJOK merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Indrawathi, et al., 2021). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik. PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui

aktivitas jasmani, dimana dalam setiap proses pembelajarannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku hidup sehat.

Peralatan dapat menjadi pendukung PJOK dalam membantu siswa mencapai pembelajaran yang optimal. Beberapa peralatan yang umum digunakan dalam PJOK khususnya bidang atletik adalah bola basket, bola voli, bola kasti, bola sepak, lompat tali, dan lain-lain. Selain itu Guru harus memastikan bahwa siswa memahami tujuan pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk berlatih menggunakan peralatan secara efektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat memperbaiki keterampilan mereka. Pada dasarnya, siswa membutuhkan suatu dorongan dalam mencapai keberhasilan pada kegiatan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Qoulbi & Alnedral, 2020). Di dalam pembelajaran PJOK, faktor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena faktor internal itu berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal juga dapat memberikan dampak yang sangat besar untuk dapat membantu tercapainya keberhasilan proses pembelajaran, dalam hal ini yang dikatakan sebagai bagian dari faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana PJOK itu sendiri.

Keberhasilan program pendidikan jasmani melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah peralatan pembelajaran yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Peralatan pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu

dilakukan peningkatan dalam pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Pembelajaran atletik merupakan proses belajar yang melibatkan gerakan tubuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam olahraga. Pembelajaran atletik dapat dilakukan di lingkungan yang berbeda-beda, seperti di lapangan terbuka, gymnasium, atau di dalam ruangan. Peralatan yang digunakan dalam pembelajaran atletik dapat berbeda-beda tergantung pada jenis olahraga dan jenis atletik yang dipelajari. Peralatan ini dapat berupa lapangan lari, papan lompatan, sepatu olahraga, dan alat pengukur.

Namun, masih belum jelas apakah keberadaan peralatan yang berbeda dalam pembelajaran atletik dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Beberapa studi telah dilakukan untuk menguji pengaruh peralatan pada pembelajaran atletik, namun hasilnya masih kontroversial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti, dkk tahun 2019 bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran atletik melalui penggunaan peralatan atletik di salah satu sekolah menengah pertama di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan sampel sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran atletik melalui penggunaan peralatan atletik lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran atletik konvensional tanpa peralatan. Peralatan atletik yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola basket, bola voli, dan kones.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan peralatan atletik dalam pembelajaran atletik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan

keterampilan motorik siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor seperti kualitas peralatan, keterampilan guru, dan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran atletik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan keberadaan peralatan yang berbeda dalam pembelajaran atletik.

Pembelajaran olahraga merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran olahraga adalah ketersediaan peralatan dan fasilitas yang memadai (Rosdiani, 2015). Peralatan dan fasilitas yang memadai dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan motorik, bakat atletik, dan kebugaran jasmani siswa dengan lebih optimal. Peralatan dan fasilitas yang memadai juga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan mengembangkan bakat atletik mereka (Indrawathi, 2012). Sebaliknya, ketersediaan peralatan dan fasilitas yang terbatas atau kurang baik dapat menghambat perkembangan keterampilan motorik, bakat atletik, dan kebugaran jasmani siswa serta mempengaruhi motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Istilah peralatan mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan atau dapat dimanfaatkan. Peralatan pendidikan jasmani ialah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Termasuk didalamnya peralatan (sarana dan prasarana), yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa untuk melakukan kegiatan di atasnya, didalam / diantaranya atau dibawahnya, peti lompat (bertumpu

di atasnya), bangku (untuk merangkak, meniti, melompati, dan sebagainya), gelang-gelang, tiang dan matras lompat tinggi dan sebagainya. Demikian juga dengan perlengkapan (device), yaitu segala sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya tanda bendera, garis pembatas, atau segala sesuatu yang dapat dimanipulasi dengan tangan atau kaki misalnya raket, bola, pemukul, dan sebagainya. Seperti halnya prasarana pendidikan jasmani, maka sarana pendidikan jasmani juga bisa mewarnai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi hal yang sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Herman & Riady, 2018) Sarana dan prasarana memberikan manfaat yang banyak dalam proses pembelajaran (Jordan, 2019) Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah akan menghambat proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir pembelajaran (Nugraha & Nurharsono, 2020). Dalam pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana memiliki manfaat yang signifikan terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan September 2022 di SMAN 1 Samadua dan SMAN 2 Samadua Kabupaten Aceh Selatan, terbatasnya alat dalam pembelajaran atletik dan juga tidak layak digunakan. Selain alat yang tidak layak juga terdapat lapangan yang tidak memadai untuk digunakan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pembelajaran atletik. Masih ditemukan banyak peralatan pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari pemerintah maupun masyarakat yang tidak optimal penggunaannya dan

bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Hal itu disebabkan antara lain oleh kurangnya kepedulian terhadap peralatan yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai.

Sehingga peneliti tertarik untuk melihat perbandingan keberadaan peralatan khususnya untuk peralatan atletik di SMA/MA sederajat di Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mencoba menyusun karya tulis dengan judul **“Perbandingan Keberadaan Peralatan Dalam Pembelajaran Atletik Di SMA/MA Sederajat Se-Kabupaten Aceh Selatan”**.

### **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran atletik. Fokus penelitian akan dibatasi pada perbandingan keberadaan peralatan dalam pembelajaran atletik di SMA, sehingga tidak akan membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran atletik, seperti kualitas instruksi, motivasi siswa, dan faktor lingkungan. Dengan membatasi masalah penelitian seperti yang dijelaskan, penelitian ini dapat lebih difokuskan pada perbandingan keberadaan peralatan dalam pembelajaran atletik di SMA dan memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi pengembangan program pembelajaran atletik di SMA.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan keberadaan peralatan dalam pembelajaran atletik di SMA/MA Sederajat Se-Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa kendala di SMA/MA Sederajat Se-Kabupaten Aceh Selatan dalam keberadaan peralatan pembelajaran atletik?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penulis dapat rumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan keberadaan peralatan pembelajaran atletik di SMA/MA sederajat Se-Kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui kendala di SMA/MA Se-Kabupaten Aceh Selatan dalam keberadaan peralatan pembelajaran atletik?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya jurusan pendidikan jasmani yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat diberikan informasi teoritis maupun empiris khususnya bagi saya dan pihak yang akan melakukan penelitian lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharap bisa menyumbangkan manfaat kepada:

a. Peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan keilmuan penelitian mengenai keberadaan peralatan dalam pembelajaran atletik dan dapat menjadi panduan bagi peneliti apabila terjun langsung ke dunia pendidikan serta sebagai referensi lanjutan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Pendidik

- 1) Dapat memberikan masukan kepada guru tentang sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik.
- 2) Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru yang menjadi bagian dari konsep pendidikan jasmani, yang lainnya guna meningkatkan kualitas keberadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik dengan baik.